
**STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI
SMA IT INSAN CENDEKIA JAYAPURA**

Aditya Yudhistira Serang¹, M. Syukri Nawir², Faisal³

IAIN Fattahul Muluk Papua^{1,2,3}

adityayudhistira1996@gmail.com¹, syukrinawir204@gmail.com²,
faisalsaleh329@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Masalah dalam penelitian ini, bagaimana strategi yang dilakukan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura sehingga dapat mengkolaborasikan antara tiga kurikulum pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Rumusan masalahnya bagaimana strategi pengembangan SDM dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura, faktor pendukung dan penghambat pengembangan SDM, dan hasil atau dampak pengembangan SDM. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, dan penyajian data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia yang digunakan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura meliputi: program pelatihan, pembinaan guru, murid, dan staf, perencanaan program-program kegiatan, pemberian penghargaan, evaluasi, dan kegiatan-kegiatan yang terprogram. Faktor pendukungnya sekolah yang mengkolaborasikan antara SMA IT Insan Cendekia Jayapura berbasis *boarding school* dan kekhasan IT yang menjadi penunjang peningkatan pengetahuan peserta didik. Faktor penghambatnya yaitu sekolah yang baru dan sedang berkembang dengan kekhasan IT nya sehingga perlu usaha yang lebih untuk pengembangan sumber daya manusianya. Dampaknya, dampak bagi siswa yang merupakan pengembangan kualitas siswa, dampak bagi guru berupa peningkatan kualitas kerja, dan dampak bagi sekolah sebagai sarana peningkatan kualitas layanan Pendidikan. Strategi pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura memberikan pengaruh terhadap kualitas tenaga kependidikannya, sehingga menghasilkan peningkatan mutu layanan pendidikan yang ada di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Melalui strategi yang dibangun dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang ada dalam lingkungan Insan Cendekia Jayapura.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan SDM, Mutu Layanan Pendidikan.

ABSTRACT

This research aims to determine the human resource development strategy carried out at SMA IT Insan Scholar Jayapura in improving the quality of educational services. The problem in this research is what strategies are carried out at SMA IT Insan Scholar Jayapura so that they can collaborate between three educational curricula in improving the quality of educational services. The formulation of the problem is the HR development strategy in improving the quality of education services at SMA IT Insan Scholar Jayapura, the supporting and inhibiting factors for HR development, and the results or impacts of HR development. The type of research used in this research is qualitative research. The instruments used to answer the problem formulation to be studied are: observation guidelines, interview guidelines, and documentation guidelines. The data analysis techniques used are data reduction and data presentation. The results of the research show that the human resource development strategies used at SMA IT Insan Scholar Jayapura include: training programs, coaching teachers, students and staff, planning activity programs, giving awards, evaluation and programmed activities. The supporting factor is a school that collaborates between the boarding school-based IT Insan Scholar Jayapura High School and IT specialties that support increasing students' knowledge. The inhibiting factor is that the school is new and is developing with its IT characteristics so that more effort is needed to develop its human resources. The impact is the impact on students which is the development of student quality, the impact on teachers in the form of increasing the quality of work, and the impact on schools as a means of improving the quality of education services. The human resource development strategy that has been carried out at SMA IT Insan Scholar Jayapura has had an influence on the quality of its educational staff, resulting in an increase in the quality of educational services at SMA IT Insan Scholar Jayapura. Through strategies developed to develop human resources (HR) within the Jayapura Scholars environment.

Keywords: Strategy, HR Development, Quality of Education Services.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan setiap bangsa. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal kehidupan di setiap zaman adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik. Olehnya itu, pendidikan dan semua elemen yang terkait didalamnya harus diberdayakan ke arah pencapaian tujuan penciptaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan akan membentuk manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang mulia.

Pentingnya pengembangan sumber daya manusia sehingga menjadi bagian penting dalam upaya mengelola sumber daya manusia seluruhnya. Pada hakikatnya pengembangan sumber daya manusia mempunyai dimensi luas bertujuan untuk meningkatkan kualitas yang dimiliki manusia, secara profesional dalam organisasi. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan merupakan hal yang harus dipenuhi setiap lembaga pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 tentang Pendidikan:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Perhatian penting dari berbagai kelompok yang terkait dengan pendidikan adalah kualitas. Mengikuti perkembangan zaman serta persaingan global yang menuntut mutu pendidikan semakin mengemuka. Kekhawatiran akan ketatnya persaingan sumber daya manusia Indonesia di era global yang akan datang menjadi salah satu alasan tuntutan tersebut. Olehnya itu, strategi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu, unggul, berdaya saing, dan berkarakter merupakan syarat mutlak untuk dapat bersaing di era globalisasi ini.

Masalah mutu pendidikan bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi merupakan masalah yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang memegang peranan penting adalah sumber daya manusia pendidikan. Sumber daya manusia dalam pendidikan sangat penting dan menjadi konten utama yang harus diperhatikan oleh semua pemangku kepentingan. Artinya, jika ingin kualitas pendidikan menjadi yang terbaik, sumber daya manusia juga harus ditingkatkan dan dikembangkan. Peningkatan mutu layanan pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam membangun pendidikan di Indonesia, karena jika pendidikan bermutu, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif.

Pada prinsipnya sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang menentukan organisasi, yang termasuk organisasi disuatu sekolah baik ditingkatan SD, SMP, SMA, bahkan perguruan tinggi. Sumber daya manusia juga dapat dipahami sebagai kekuatan yang bersumber dari potensi manusia yang ada dalam organisasi, dan merupakan modal dasar organisasi untuk melakukan aktifitas dalam mencapai tujuan. Salah satu tujuan dari lembaga Pendidikan adalah meningkatkan mutu layanan pendidikannya.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pendidikan-pendidikan khusus yang tidak diperoleh dalam keluarga. Sekolah juga memiliki tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada serta menghasilkan sumber daya yang berprestasi baik dalam bidang akademik yang bersifat umum maupun yang bersifat agama. Kedua potensi tersebut baik yang bersifat umum maupun agama harus berjalan secara beriringan agar sumber daya yang dihasilkannya tidak hanya pandai dalam pengetahuan umum akan tetapi pandai dalam pengetahuan agamanya. Hal tersebut bisa didapatkan apabila pelayanan pendidikannya berkualitas.

Namun dalam realita yang terjadi dilapangan khususnya di SMA pengetahuan mengenai agama kurang mendapatkan perhatian dan hanya mengedepankan pengetahuan umum, terkadang sekolah sudah puas jika peserta didiknya berprestasi dalam bidang umum namun tidak dalam bidang agamanya. hasilnya banyak peserta didik yang padahal apabila kedua aspek ini dikembangkan baik dari segi pengetahuan umum dan agama, maka akan menghasilkan peserta didik yang dapat bersaing di masa depan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan agar dapat membentuk manusia yang berprestasi dalam bidang akademik umum maupun agama adalah dengan menata sumber daya manusia, baik dari segi intelektualitas, emosional, spiritual, kreativitas, moral, maupun, tanggung jawab. Sebab itu, peranan pendidikan dianggap terpenting, karena dengan pendidikanlah keberadaan ilmu pengetahuan itu mampu kita kuasai.

Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan pendidikan yang tersebut diatas adalah Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam atau sekolah Islam. Sekolah islam dalam konteks ini adalah sekolah atau lembaga pendidikan umum yang bernaafaskan Islam. Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang berbasis integrasi antara ilmu sains dan Islam.

SMA IT Insan Cendekia adalah sekolah menengah atas pertama dan satu-satunya di tanah Papua yang berbentuk *Islamic Boarding School* dengan pelaksanaan tiga kurikulum sekaligus yaitu kurikulum standar nasional pendidikan (K13), kurikulum pondok pesantren modern, dan kurikulum standar lulusan jaringan sekolah Islam terpadu. Dengan penggunaan tiga bentuk kurikulum dalam pendidikannya serta program-program keagamaan seperti hafalan al-Qur'an dan Hadis dan lainnya.

Dengan penggunaan tiga kurikulum maka dibutuhkan suatu pengembangan terhadap sumber daya manusia (SDM) yang ada di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dalam lingkungan SMA IT Insan Cendekia. Tenaga pendidik dalam lingkungan SMA IT Insan Cendekia masih tergolong sedikit dan masih merangkap tugas. Banyak tenaga-tenaga pendidik yang akhirnya diberikan tugas tambahan selain bidang keahlian yang dimilikinya. Pengembangan sumber daya manusia di SMA IT Insan Cendekia diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan terhadap tenaga pendidiknya sehingga mutu layanan pendidikan berjalan lebih baik.

Di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam SMA IT membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusianya dapat menjadikan cendekia-cendekia yang berprestasi, tidak heran jika SMA IT Insan Cendekia di usianya yang masih sangat muda sudah banyak menorehkan berbagai macam prestasi-prestasi yang diperolehnya. Meskipun demikian SMA IT Insan Cendekia masih perlu pengembangan terhadap sumber daya manusia yang dimilikinya

Lembaga pendidikan Islam seperti SMA IT Insan Cendekia memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berprestasi dan berkualitas baik dari segi pengetahuan, keterampilan, terlebih dari segi kepribadian. Lembaga pendidikan dalam naungan Islam akan dapat mencapai tujuan seperti apa yang diharapkan masyarakat apabila di dukung oleh beberapa hal seperti adanya sarana prasarana, dana dan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal. Sumber daya manusia merupakan hal penting dalam pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan, karena sumber daya manusia merupakan penggerak dari sumber daya yang lainnya. Sumber daya manusia (SDM) yang dikembangkan dengan baik akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik.

Melihat pentingnya mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dalam peningkatan mutu layanan pendidikan, maka pengembangan sumber daya manusia (SDM) harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Meskipun dalam mengembangkan sumber daya manusia memerlukan waktu yang cukup lama, dan harus dilakukan melalui proses dengan sistem pendidikan yang berkualitas. Dalam upaya untuk terus mempertahankan dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di lembaga pendidikan Islam saat ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan yang dilakukan adalah melalui kegiatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan berupa data yang berasal dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumen-dokumen yang didapatkan dari hasil penelitian. Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data yang sistematis dan intensif untuk mengetahui pengetahuan bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan baik dalam bidang akademik dan agama yang dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura.

Metode kualitatif dipahami sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada lata atau individu secara keseluruhan (holistic). Olehnya itu, dalam hal ini tidak diperbolehkan untuk mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu untuk mempertimbangkannya sebagai bagian dari persyaratan.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Oleh karena itu, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk menggambarkan bagaimana laporan tersebut disajikan. Data berasal dari dokumen resmi seperti naskah wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan paradigma penelitian kualitatif yang menurut Moleong, merupakan paradigma konstruktivisme biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analitis, komparatif, menitik beratkan pada makna, dan data yang diperoleh dapat melalui hasil pengamatan dan analisis dokumen.

Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri.

Paradigma konstruksionis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.

Peneliti menggunakan paradigma ini berdasarkan kepada penelitian yang dilakukan dimana pengembangan sumber daya manusia (SDM) dikembangkan untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan, peningkatan mutu layanan pendidikan dihasilkan dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan sebuah konstruksi pengetahuan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu hal-hal yang menarik dapat membuat penelitian ini untuk situasi yang ada didalam SMA IT Insan Cendekia Jayapura secara langsung dan beberapa hal keterkaitan dengan proses pengembangannya.

Dengan menggunakan paradigma konstruksivisme dalam penelitian ini penelitian akan mengungkap bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia Jayapura dalam meningkatkan mutu layanan pendidikannya. Postpositivisme dilakukan untuk menganalisis penelitian kualitatif ini. Ini dilakukan agar peneliti dapat memverifikasi suatu temuan melalui berbagai macam metode.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dibahas data-data yang telah ditemukan di lapangan dengan dikaitkan pada konsep-konsep serta teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti. Data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura

Kepuasan, harapan dan mutu merupakan hal yang saling berkaitan. Ishikawa dalam Suharsaputra menyatakan bahwa *“quality and customer satisfaction are the same thing”*. Artinya sebagus dan semahal apapun suatu produk dihasilkan atau pelayanan diberikan menjadi sia-sia jika tidak membuat pelanggan puas. Oleh karena itu kepuasan pelanggan menjadi perhatian penyelenggara pelayanan untuk menetapkan arah kebijakan melalui upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen penyelenggara. Kualitas

layanan merupakan inti utama manajemen pelayanan. Dalam dunia pendidikan pelayanan pendidikan objek utamanya adalah siswa. Memberikan pelayanan yang baik kepada siswa akan menghasilkan hasil yang baik juga bagi instansi pendidikannya. SMA IT Insan Cendekia Jayapura berusaha untuk meningkatkan mutu layanan pendidikannya melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM)nya. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikannya diantaranya:

a. Melakukan program pelatihan/ *training*

Tabel. 1. Hasil Temuan Program Pelatihan/ Training SMA IT Insan Cendekia Jayapura

Penelitian	Hasil Temuan
Program Pelatihan/ <i>Training</i> Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) SMA IT Insan Cendekia Jayapura	1. Pelatihan rutin yang diadakan oleh lembaga terhadap guru-guru SMA IT Insan Cendekia 2. Pelatihan peningkatan kinerja guru 3. Pelatihan khusus untuk kepala sekolah oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) 4. Program-program pelatihan SMA IT Insan Cendekia Jayapura 5. Pelatihan IHT, Pelatihan HOTS, Pelatihan MGMP.

Dari data yang telah didapatkan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura, peneliti menemukan beberapa program pelatihan/*training* yang telah dilaksanakan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan SMA IT Insan Cendekia Jayapura, diantaranya pelatihan khusus kepala sekolah JSIT, pelatihan peningkatan kinerja guru, pelatihan IHT, pelatihan HOTS, dan pelatihan MGMP.

Berkaitan dengan program pelatihan/ *training* yang dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia, bahwasanya pelatihan tersebut dilaksanakan secara kelembagaan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Pelatihan secara kelembagaan yang dilakukan di SMA IT Insan Cendekia merupakan strategi dalam meningkatkan

kemampuan guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya atau bidang keahlian yang mereka miliki. Berdasarkan data lapangan dikatakan bahwa pelatihan secara kelembagaan ini biasanya dilakukan setiap akhir semester artinya dalam setahun pelatihan ini dilaksanakan dua kali.

Pelatihan yang dilaksanakan secara kelembagaan ini dianggap bermanfaat terhadap peningkatan mutu layanan Pendidikan yang ada di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Materi-materi yang disajikan dalam pelatihan menyangkut tentang peningkatan pengetahuan guru, serta diajarkan juga mengenai strategi pembelajaran yang baik di kelas. Menurut kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia Jayapura Bapak Ahmad Risal, S.Pd. bahwasanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasainya, sehingga dalam penerapannya para murid dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan.

Pengembangan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang dimaksud adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama mutu dari hasil pendidikan (peserta didik) yang menjadi patokan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan. Oleh karena itu adanya pengembangan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura tidak berakhir pada proses pelaksanaannya saja, sehingga untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pelatihan pengembangan sumber daya manusia (SDM) pendidik dan tenaga kependidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura dapat dilihat melalui peningkatan kinerja di sekolah setelah program pelatihan selesai. Berikut tabel peningkatan hasil kinerja guru SMA IT Insan Cendekia Jayapura.

Tabel. 2. Data Diolah Peneliti Mengenai Peningkatan Hasil Kinerja Guru

Guru		Hasil	
No	Indikator	No	Indikator
1	Efisien dan efektifitas dalam pembelajaran	1	Peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2	Motivasi belajar siswa	2	Peningkatan kualitas pembelajaran dalam

3	Layanan Pendidikan terhadap siswa

	kelas
3	Peningkatan mutu layanan pendidikan

Terpenuhinya tujuan dari pembelajaran yaitu materi yang diajarkan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Sebagai mana yang disampaikan oleh U. Saefullah bahwa pelatihan/ *training* adalah suatu kegiatan dari perusahaan atau instansi yang bertujuan memperbaiki atau mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan, serta pengetahuan yang sesuai dengan tujuan perusahaan/instansi. Pengembangan harus dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi sebuah pembiasaan, dan dari pembiasaan itu akhirnya menjadi sebuah kebiasaan. Tentunya kebiasaan yang bermanfaat dan baik untuk dilakukan. Menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum bapak Wahyu P. Utama, S.Pd., M.Pd.Gr. bahwa pelatihan/training yang dilaksanakan adalah sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan SMA IT Insan Cendekia Jayapura guna peningkatan mutu layanan Pendidikan yang lebih baik. Semakin baik sumber daya manusia yang dimiliki maka akan semakin baik layanan pendidikan diberikan.

Selain itu, ada juga pelatihan/*training* yang dilaksanakan khusus bagi kepala sekolahnya. Dalam hal ini pelatihan yang ditujukan bagi kepala sekolah yang diselenggarakan oleh jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) bertujuan terhadap penguatan kinerja kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Kegiatan pelatihan ini diperuntukkan bagi seluruh kepala sekolah yang berada di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Pelatihan penguatan kepala sekolah ini menurut Bapak Ahmad Risal, S.Pd. dilaksanakan setiap tahun dua kali diakhir semester 1 dan diakhir semester 2.

Manfaat pelatihan bagi kepala sekolah sebagaimana dikatakan Al-Fadjar yaitu *Pertama*, masukan bagi pemimpin organisasi atau instansi tersebut agar lebih meningkatkan kinerja para pegawai atau sumber daya manusia (SDM) yang dipimpinnya baik dalam hal kualitas maupun produktivitasnya. *Kedua*, menambah wawasan dan pengetahuan kepada para pegawai atau sumber daya manusia (SDM) tersebut dalam

memahami ruang lingkup pekerjaannya serta memberikan ukuran akan dalam menjalankan tugasnya selama ini.

Pelatihan-pelatihan yang telah terlaksana di SMA IT Insan Cendekia dilaksanakan secara bertahap agar seluruh komponen ataupun *stake holder* mendapatkan bagiannya masing-masing. Dalam data yang telah dipaparkan pada hasil penelitian, pelatihan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura dilaksanakan secara bertahap. Pada wawancara kepada kepala sekolah beliau mengatakan bahwa pelatihan yang telah terlaksana yaitu pelatihan HOTS, IHT, MGMP, yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Kemudian menurut bapak Andrika Rizal Arlovi mengatakan bahwa pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan diharapkan mampu diterapkan kepada peserta didik yang menjadi objek utama dalam pendidikan.

Pelatihan HOTS yang telah diadakan oleh SMA IT Insan Cendekia Jayapura berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan yang terus dilakukan oleh semua *stakeholder* agar pendidikan menjadi lebih baik. Dalam upaya peningkatan mutu layanan pendidikan tersebut, salah satu langkah yang ditempuh oleh SMA IT Insan Cendekia Jayapura adalah menyelenggarakan pelatihan terhadap para guru agar mampu menghadirkan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis analitis atau *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Upaya peningkatan kualitas pembelajaran ini merupakan salah satu upaya untuk peningkatan kualitas peserta didik yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Hasil dari pelatihan ini maka kualitas pembelajaran lebih meningkat baik dari segi nilai maupun pemahaman akan pembelajaran. Ada juga pelatihan *In House Training* (IHT) yang diberikan kepada para guru dengan tujuan agar pemberian pembelajaran dari rumah menjadi lebih efektif. Dan ada juga pelatihan untuk setiap guru mata pelajaran yaitu MGMP.

Menurut salah satu siswa SMA IT Insan Cendekia Jayapura Ahmadan H. Anizam mengatakan bahwa pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik menjadi lebih baik, seperti peserta didik diajak untuk berfikir kritis yang dikaitkan dengan masalah yang ditampilkan oleh guru pelajaran. Kemudian para siswa mencari solusi atas masalah tersebut. Hal ini sangat membantu para siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas.

Memahami penjelasan-penjelasan mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura lewat kegiatan pelatihan/*training* yang telah dibahas dari hasil lapangan, konsep, dan teori yang diuraikan, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan/*Tranning* yang dilaksanakan oleh SMA IT Insan Cendekia merupakan salah satu upaya yang dipilih guna meningkatkan mutu layanan Pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Hal ini dinilai cukup efektif dan memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM).

b. Penelitian

Tabel. 3. Hasil Temuan Program Pembinaan SMA IT Insan Cendekia Jayapura

Penelitian	Hasil Temuan
Program Pembinaan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) SMA IT Insan Cendekia Jayapura	1. Pendekatan personal kelembagaan melalui pembinaan secara Bersama 2. Program pembinaan keagamaan dengan membaca al-Qur'an sebelum memulai kegiatan

Salah satu bagian penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah dengan melakukan pembinaan. Pembinaan sumber daya manusia berarti kegiatan yang dilakukan terhadap keberadaan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi, agar mereka lebih berdaya guna dalam melakukan pekerjaannya. Menurut Miftah Thoha pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik.

Pembinaan sumber daya manusia di SMA IT Insan Cendekia merupakan kegiatan pengasuhan atau bina pribadi Islam (BPI) yang diperuntukkan bagi seluruh tenaga kerja yang bekerja di bawah yayasan Insan Cendekia mulai dari tenaga pendidik, satpam, *cleaning sevice*, pegawai kantin, dan bahkan juga pegawai dapur. Dalam sebuah wawancara kepada kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia Jayapura bapak Ahmad Risal, S.Pd. beliau mengatakan pembinaan yang dilakukan merupakan suatu strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pendekatan personal bagi seluruh

pegawai SMA IT Insan Cendekia yang merupakan syarat wajib untuk diikuti dan merupakan kegiatan rutin di SMA IT Insan Cendekia agar secara psikologis emosional terbangun sehingga memudahkan dalam pengembangan sumber daya manusianya (SDM).

Pembinaan sumber daya manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia adalah pembinaan keagamaan yang merupakan kekhasan dari sekolah Islam Terpadu (SIT). Dalam sebuah wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia beliau mengatakan bahwa SMA IT ini dibangun guna memberikan pemahaman tentang keagamaan, dan itu berhubungan dengan kekhasan IT sendiri yang merupakan sekolah yang menanamkan nilai-nilai *ukhrawi*. Menurut wawancara dengan bapak Andrika Rizal Arlovi bahwa pembinaan keagamaan ini juga dilakukan dengan membaca al-Qur'an Bersama-sama sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar. Tujuannya agar hati dan pikiran menjadi tenang sehingga proses ataupun layanan Pendidikan terhadap siswa menjadi lebih maksimal.

Dengan memperhatikan hasil data lapangan penelitian maupun konsep, serta teori yang diungkapkan, memberikan pemahaman bahwa pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan di SMA IT Insan Cendekia merupakan suatu strategi untuk membangun hubungan kedekatan antar seluruh pegawai guna memudahkan dalam kontrol serta pengembangannya.

c. Perencanaan

Tabel. 4. Perencanaan Pengembangan SDM SMA IT Insan Cendekia Jayapura

Penelitian	Hasil Temuan
Perencanaan dalam Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) SMA IT Insan Cendekia Jayapura	1. Perencanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang 2. Melengkapi guru-guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing 3. Perencanaan program pengembangan sumber daya

	manusia (SDM)
	4. Menganalisis kebutuhan dan perkembangan guru-guru
	5. Perencanaan pengembangan SDM terhadap guru-guru baru
	6. Perencanaan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dengan kekhasan IT

Perencanaan merupakan sesuatu yang penting sebelum melakukan suatu tindakan. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan pemberian arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian suatu kerja akan berantakan dan tidak terarah jika tidak ada perencanaan yang matang. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap tercapainya tujuan.

Penulis menilai bahwa perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura, dapat dikatakan prestasi peserta didik semakin baik dan memuaskan, kondisi ini sudah tentu terkait dengan pemberian motivasi dari para guru setiap proses pembelajaran. Hasil ini diperoleh dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan perencanaan yang telah dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia.

Adapun prestasi yang telah ditorehkan oleh peserta didik di SMA IT Insan Cendekia Jayapura diantaranya prestasi dalam bidang umum yaitu Juara 3 Fisika pada KSN Kab. Jayapura 2020, Juara 2 Informatika pada KSN Kab. Jayapura 2020, Kandidat Nasional (Satu-satunya di Papua dan Papua Barat) calon ketua umum OSIS Sekolah Islam Terpadu, dalam bidang keagamaan yaitu Juara 2 Khot Al-Quran pada MTQ Kab. Jayapura 2020, Juara Desain Poster pada FLS2N Kab. Jayapura 2020, Juara 2 Fahmil Quran pada MTQ Kab. Jayapura 2020, Juara 1 Syarhil Quran pada MTQ Kab. Jayapura 2020, Juara 3 Hifdzhil Quran kategori 5 Juz pada MTQ Kab. Jayapura 2020.

Perencanaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia Bapak Ahmad Risal, S.Pd. ada dua bagian yakni perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka pendeknya yang dilakukan SMA IT Insan Cendekia

yaitu melengkapi seluruh sumber daya manusia (SDM) pengajar/pendidik sesuai dengan tupoksinya atau bidang keahlian dari setiap mata pelajaran, tujuannya agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Kemudian perencanaan jangka panjangnya yaitu menjadi lebih profesional lagi, agar semua sektor itu punya porsinya sesuai bidang keahliannya mulai dari TU, tenaga pengajar, dan bahkan staf yang ada.

Selain itu, pada tahap perencanaan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk memenuhi tenaga pengajar/pendidik yang sesuai dengan keahliannya, maka SMA IT Insan Cendekia juga membuat kualifikasi terkait guru yang akan mengajar di SMA IT Insan Cendekia. Tidak hanya tenaga pendidiknya, akan tetapi seluruh pegawai yang akan menjadi bagian dari SMA IT Insan Cendekia. Kualifikasi tersebut berupa aturan-aturan yang harus dipenuhi oleh guru yang akan mengajar di SMA IT Insan Cendekia Jayapura, kualifikasinya berupa kualifikasi Pendidikan, berkepribadian baik, tidak merokok, kemudian sholat 5 waktu dijaga, untuk perempuan berhijab, bacaan al-Qur'an standar, semua guru yang masuk di tes baca al-Qur'an, satpam, dan lain-lain. Dan disini ada LPMQ (Lembaga Penjamin Mutu Qur'an), Ketika ada rekrutmen pegawai mereka yang tes bacaan Qur'annya. LPMQ aggotanya adalah guru-guru SMA IT Insan Cendekia. Tidak hanya itu menurut bapak M. Wahyu bahwa kriteria-kriteria yang diberikan kepada para guru dilakukan agar dapat mencetak lulusan-lulusan yang baik dan bermutu dengan kekhasan IT yaitu al-Qur'an serta akhlak yang baik.

Penjelasan-penjelasan dari data lapangan mengenai perencanaan sebagaimana di atas serta teori dan konsep teori yang diungkapkan, maka memberikan pemahaman bahwa perencanaan yang dilakukan di SMA IT Insan Cendekia merupakan salah satu bagian penting dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang ada agar menjadi lebih profesional lagi. Terkait perencanaan Saeful Sagala mengatakan bahwa sekolah harus menetapkan rencana pada setiap semester dan tahun, karena kegiatan pastinya selalu berubah. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut, berapa orang yang diperlukan, serta berapa banyak biaya yang dibutuhkan. Artinya perencanaan ini dibuat sebelum suatu tindakan dilaksanakan.

Konsepsi di atas, adalah hasil kesepakatan dalam setiap Rapat kerja sekolah. Setiap proses perencanaan peningkatan mutu yang dilakukan oleh guru selalu mendapat respon

positif dari kepala sekolah. Diantara bentuk dukungan tersebut ialah dukungan kepala sekolah dalam menciptakan suasana kerja guru yang sehat dan menyenangkan. Demikian pula peran kepala sekolah dalam menjaga dan memelihara kebersamaan setiap anggota organisasi. Jika tercipta suasana gotong-royong diantara anggota organisasi sekolah, pekerjaan akan berjalan lancar dan mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Selain dukungan peran kepala sekolah, perencanaan akan berhasil bila didukung oleh adanya pola kemitraan di antara sesama guru atau staf lain yang terkait dengan seluruh kegiatan sekolah. Keseluruhan sekolah baik negeri maupun swasta tidak boleh lepas dari komponen tersebut di atas. Olehnya itu SMA IT Insan Cendekia Jayapura terus membenahi diri sejak dini, agar mutu pendidikannya sejajar dengan sekolah-sekolah yang lain. Namun yang lebih penting dari itu semua adalah kepala sekolah dan guru, sebab kepala sekolah dan guru berperan sebagai hal yang sangat menentukan.

d. Pemberian Penghargaan/*reward*

Tabel. 5. Hasil Temuan Pemberian Penghargaan/*Reward*

Penelitian	Hasil Temuan
Pemberian Penghargaan/ <i>Reward</i>	1. Pemberian penghargaan berupa uang pembinaan terhadap guru dan siswa yang berprestasi 2. Pemberian penghargaan dengan menjadikan <i>Brand Ambassador</i> (BA) sekolah.

Pemberian penghargaan/*reward* merupakan salah satu cara dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), dengan diberinya penghargaan atas hasil kerja yang telah dilakukan, maka akan menjadi pengaruh yang besar dalam meningkatkan kinerja. Pemberian penghargaan juga dilakukan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura terhadap guru, peserta didik, staf TU, maupun karyawan yang mendapatkan prestasi baik akademik maupun non akademik. Dari hasil melalui wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia Bapak Ahmad Risal, S.Pd. mengatakan bahwa

perhargaan yang diberikan biasanya berupa uang pembinaan, ada juga pemberian beasiswa, kemudian pada saat pemberian penghargaan ini dilakukan pada saat upacara agar disaksikan oleh seluruh tenaga pendidik maupun murid di SMA IT Insan Cendekia.

Selain pemberian penghargaan berupa uang pembinaan, dalam wawancara lanjutan dengan kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia Jayapura Bapak Risal, S.Pd. mengatakan selain uang tunjangan yang diberikan kepada guru, murid, atau karyawan yang berprestasi, juga biasanya mereka dijadikan sebagai *Brand Ambassador* (BA) sekolah.

Pemberian penghargaan/*Reward* tidak harus dalam bentuk uang tetapi juga dapat berupa pujian, piagam, penghargaan, piala, tropi, fandel, lencana, bintang, tanda kehormatan, kenaikan pangkat, pemberian jabatan yang lebih tinggi, promosi memimpin suatu area. Misalnya saja, guru atau siswa berprestasi pada bulan Januari, maka pada bulan Februari orang tersebut diberi penghargaan sebagai guru atau siswa berprestasi.

Dari penjelasan-penjelasan data lapangan mengenai pemberian penghargaan/*reward* sebagaimana di atas serta teori dan konsep teori yang diungkapkan, maka memberikan pemahaman bahwa pemberian penghargaan yang dilakukan di SMA IT Insan Cendekia merupakan strategi dalam upaya pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Dengan pemberian penghargaan tersebut maka akan menambah semangat dan motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja sehingga mutu layanan pendidikan menjadi lebih baik.

e. Evaluasi

Tabel. 6. Hasil Temuan Evaluasi Program Pengembangan SDM

Penelitian	Hasil Temuan
Evaluasi Pengembangan SDM	1. Evaluasi pelayanan Pendidikan 2. Evaluasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) 3. Evaluasi program pendidikan

Evaluasi adalah bagian penting dari strategi pengembangan SDM dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan. Setelah melakukan berbagai program-program

pengembangan baik itu terhadap guru, siswa, dan staff, maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh SMA IT Insan Cendekia Jayapura melalui data wawancara yang didapatkan dari kepala sekolah Bapak Ahmad Risal, S.Pd. bahwa evaluasi terhadap program-program peningkatan mutu layanan Pendidikan dilaksanakan pada setiap akhir semester 1 dan akhir semester 2. Evaluasi tersebut berupa evaluasi pelayanan pendidikan yang diberikan kepada orang tua dan murid dan mereka mengisi survei yang berisi tentang bagaimana pelayanan pendidikan yang telah diberikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian dibawa ke rapat kerja dan dilakukan evaluasi perbaikan untuk lebih meningkatkan mutu layanan pendidikan yang ada di SMA IT Insan Cendekia Jayapura.

SMA IT Insan Cendekia Jayapura berusaha untuk meningkatkan mutu layanan pendidikannya melalui berbagai program. Program-program yang telah dilaksanakan tidak semuanya mendapatkan hasil yang maksimal. Olehnya itu, perlu adanya evaluasi atas program-program yang telah terlaksana agar kekurangan yang ada dapat dinetralisir dan diperbaiki sebagai bentuk pencapaian tujuan. Pentingnya evaluasi dikemukakan oleh Simamora merupakan sarana untuk memperbaiki karyawan, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam organisasi secara lebih baik.

Dari penjelasan data-data lapangan mengenai evaluasi dalam sebuah program sebagaimana di atas serta teori dan konsep teori yang diungkapkan, maka memberikan pemahaman bahwa pemberian evaluasi yang dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia merupakan bentuk dari strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang ada untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Menerapkan sistem evaluasi yang efektif, dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan, ini dilakukan oleh pihak sekolah guna memberikan penilaian tersendiri pada peserta didik dan guru sehingga grafik pengembangan dan ketuntasan peserta didik pada setiap bidang studi dapat diketahui. Hal ini juga dilakukan pada guru yang dapat memberikan gambaran dan keaktifan dalam proses belajar mengajar seorang guru.

f. Kegiatan Terprogram

Tabel. 7. Hasil Temuan Kegiatan Terprogram SMA IT Insan Cendekia Jayapura

Penelitian	Hasil Temuan
Kegiatan terprogram SMA IT Insan Cendekia Jayapura	1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan 2. Melaksanakan kegiatan pada hari-hari nasional 3. Kegiatan ekstrakurikuler SMA IT Insan Cendekia 4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan terprogram merupakan kegiatan yang dapat menunjang pengembangan sumber daya manusia (SDM). Kegiatan-kegiatan terprogram yang dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia tidak hanya berfokus pada kegiatan-kegiatan umum akan tetapi juga pada kegiatan-kegiatan keagamaannya. Muhaimin mengatakan bahwa kegiatan terprogram adalah kegiatan yang direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, atau klasikal melalui penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada kepala urusan kesiswaan SMA IT Insan Cendekia Jayapura Bapak Andrika Rizal Arlovi, S.Pd. mengatakan bahwa SMA IT Insan Cendekia Jayapura memiliki kekhasannya sendiri yaitu memadukan antara kegiatan-kegiatan umum dan kegiatan-kegiatan keagamaan. Dalam wawancara tersebut dikatakan bahwa pada hari-hari Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Fitri, Halal Bi Halal, Idul Adha dilakukan acara besar, pada saat Idul Adha para guru dan siswa terlibat di dalamnya untuk pemotongan hewan Qurban dan membagikannya kepada masyarakat, tujuannya agar terdapat nilai social yang dapat ditanamkan sebagai refleksi pengembangan sumber daya yang ada. Begitu pula dengan hari-hari Nasional lainnya.

Tidak hanya itu, SMA IT Insan Cendekia juga memiliki kegiatan-kegiatan lain yang menjadi penunjang untuk mengembangkan sumber daya manusianya, seperti kegiatan

ekstrakurikuler seperti pramuka, bela diri, *air modelling*, desain grafis, panahan, jurnalistik, dan keputrian. Bahkan ada kegiatan di akhir semester bagi kelas XII yaitu mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Dari penjelasan data-data lapangan mengenai kegiatan terprogram sebagaimana di atas serta teori dan konsep teori yang diungkapkan, maka memberikan pemahaman bahwa kegiatan-kegiatan terprogram yang dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura merupakan salah satu bentuk strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM). Dengan melakukan kegiatan-kegiatan terprogram sebagai penunjang, akan memberikan kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan yang telah terprogram akan menjadikan sebuah pembiasaan yang positif terhadap guru, peserta didik yang ada dalam lingkungan SMA IT Insan Cendekia Jayapura.

Adapun temuan dalam penelitian sesuai dengan hasil yang telah dipaparkan meliputi: Momen eksternalisasi yaitu momen pembiasaan diri yang dilakukan secara terus menerus. Dalam proses pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura terdapat beberapa strategi yang ditetapkan sebagai pembiasaan dan diikuti oleh seluruh staf yang ada di SMA IT Insan Cendekia baik guru, peserta didik, maupun staf yang berda dalam lingkungan Insan Cendekia. Pembiasaan itu tentunya memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan.

Pembiasaan itu dilakukan dengan pemberian pelatihan-pelatihan kepada kepala sekolah, guru, dan staf yang ada di SMA IT Insan Cendekia. Pelatihan pengembangan sumber daya manusia (SDM) terhadap guru-guru yang diadakan oleh lembaga untuk meningkatkan kualitas guru. Pelatihan khusus yang diadakan oleh jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) untuk penguatan terhadap kinerja kepala sekolah. Adapun pelatihan lainnya yang melibatkan para guru adalah dengan mengikuti workshop, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pelatihan HOTS, dan pelatihan IHT. Kemudian ada juga pembinaan terhadap guru, murid, orang tua, dan staf yang berada dalam lingkungan Insan Cendekia yang meliputi pembinaan keagamaan. Pembinaan keagamaan ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, sehingga dalam proses kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Pembiasaan lainnya juga terdapat pada tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan di SMA

IT Insan Cendekia Jayapura. Perencanaan dengan menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dari masing-masing pendidik. Untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas diadakan proses seleksi terhadap tenaga pendidik yang akan mengajar di SMA IT Insan Cendekia.

SMA IT Insan Cendekia Jayapura juga melakukan suatu pembiasaan positif dengan memberikan penghargaan terhadap guru ataupun murid yang telah menorehkan prestasi untuk sekolah. Bentuk penghargaannya berupa uang pembinaan dan sertifikat. Pembiasaan lainnya yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan, menilai hasil kerja dari program-program yang telah dilaksanakan, sehingga apabila terdapat suatu kekurangan maka akan diperbaiki. SMA IT Insan Cendekia Jayapura juga melaksanakan kegiatan-kegiatan terprogram. Kegiatan terprogram ini dilaksanakan secara terus menerus sesuai dengan jadwal yang telah disediakan atau porsi masing-masing. Momen objektivasi merupakan momen adaptasi diri terhadap sebuah konstruksi sosial yang telah dirancang. Dalam tahap ini seluruh masyarakat sekolah yang berada dalam lingkungan Insan Cendekia Jayapura. Dan setelah melaksanakan proses eksternalisasi dan objektivasi yang terakhir adalah momen internalisasi yaitu momen peresapan terhadap proses eksternalisasi dan objektivasi yang telah dilaksanakan. Proses peresapan ini sebagai bentuk pencurahan sikap dengan menjalankan semua bentuk kegiatan yang telah dibuat. Peresapan terhadap guru, peresapan terhadap murid, peresapan terhadap staf. Sehingga mutu layanan Pendidikan di SMA IT Insan Cendekia lebih meningkat.

Dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia yang merupakan suatu strategi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu layanan pendidikannya. Mutu layanan Pendidikan diperlukan untuk dapat menghasilkan sekolah yang berkualitas yang mampu bersaing secara positif.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia Jayapura

Dalam setiap aktifitas yang dilaksanakan baik itu individu, kelompok, ataupun organisasi pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses pencapaian tujuannya. Begitupun instansi pendidikan dalam proses pengembangan sumber daya

manusia (SDM) untuk meningkatkan mutu layanan pendidikannya akan ada faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Pada penelitian ini, sesuai dengan data lapangan yang diperoleh peneliti akan memaparkan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung dalam pengembangan sumber daya manusia di SMA IT Insan Cendekia Jayapura

Faktor pendukung dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia dapat dilihat dari proses tercapainya tujuan yang telah tercantum pada dokumen tujuan sekolah. Dari hasil penelitian melalui wawancara kepada kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia Bapak Ahmad Risal, S.Pd. bahwa faktor pendukung pengembangan SMA IT Insan Cendekia meliputi SMA yang berbasis *boarding school*, kemudian kekhasan IT nya.

1. Berbasis *Boarding School*

SMA yang berbasis Islam Terpadu (IT) dengan sistem *boarding school* merupakan faktor pendukung yang besar bagi SMA IT Insan Cendekia. Merupakan keunikan tersendiri SMA dengan menggunakan sistem *boarding school*. Biasanya sekolah yang menggunakan sistem *boarding school* adalah Madrasah. Sistem *boarding school* artinya sekolah yang berasrama. Di Papua atau khususnya di Kabupaten Jayapura SMA IT Insan Cendekia merupakan satu-satunya SMA berbasis Islam Terpadu (IT) yang menggunakan sistem *boarding school*.

Dalam wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia Bapak Ahmad Risal, S.Pd beliau mengatakan bahwa SMA IT Insan Cendekia merupakan sekolah yang sedang berkembang dengan sistem *boarding school*, tenting menjadi peluang dan alternatif bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis Islam. Dengan tinggalnya anak-anak di Asrama maka akan lebih mudah dikontrol sehingga pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan layanan mutu pendidikannya menjadi lebih mudah.

2. Kekhasan IT

Selain dengan *boarding school* di atas faktor pendukung lainnya dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia adalah kekhasan IT. Kekhasan IT tercantum pada 7 SKL (Standar Kelulusan) yang diterapkan di seluruh Sekolah Islam Terpadu (SIT). Adapun 7 SKL kekhasan SMA IT Insan Cendekia adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki akidah yang lurus
- b) Melakukan Ibadah yang benar
- c) Berkepribadian yang matang dan berakhlak mulia
- d) Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya
- e) Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami al-Qur'an dengan baik
- f) Memiliki wawasan yang luas
- g) Memiliki keterampilan hidup.

Dari pemaparan data di atas, maka salah satu faktor yang mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia Jayapura adalah dengan kekhasan IT itu sendiri. Kekhasan IT dengan berlandaskan nilai-nilai Islam akan menjadi satu keunggulan yang mampu diterapkan dengan sekolah umumnya.

b. Faktor penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia di SMA IT Insan Cendekia Jayapura

Faktor penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia di SMA IT Insan Cendekia Jayapura dalam data wawancara yang telah disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Ahmad Risal, S.Pd. penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia di SMA IT Insan Cendekia Cendekia adalah sekolah yang baru dan sedang berkembang dengan kekhasan IT nya sehingga perlu usaha yang lebih untuk pengembangan sumber dayanya. Kemudian karena ini sekolah baru di Kabupaten Jayapura khususnya, maka perlu berpacu kepada sekolah-sekolah Islam lainnya yang sudah lebih dulu didirikan.

Kemudian faktor penghambat lainnya adalah SMA IT Insan Cendekia harus bisa memenuhi harapan dari pada orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di SMA IT Insan Cendekia karena kebanyakan orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di SMA IT Insan Cendekia adalah dari kalangan menengah ke atas dan juga orang-orang yang sudah lama bergelut dalam dunia pendidikan juga, seperti guru, orang dinas Pendidikan, dan lain-lain.

Dari pemaparan data lapangan di atas maka dapat dipahami bahwa faktor penghambat pengembangan SMA IT Insan Cendekia bukanlah merupakan hal yang baru dalam dunia Pendidikan, akan tetapi suatu hal yang sudah lama ada namun masih belum terselesaikan, sehingga perlu usaha yang lebih keras lagi dalam memenuhi harapan Pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa.

3. Dampak Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia Jayapura

Dampak hasil dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang telah dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura, dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Siswa

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap siswanya sehingga hasilnya dapat terlihat dari prestasi belajarnya dikelas atau prestasi akademiknya yang memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Selain prestasi akademik juga ada prestasi non akademik yang diraih dari hasil pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Dalam wawancara kepada kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia Jayapura Bapak Ahmad Risal, S.Pd. beliau mengatakan hasil dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) ini diharapkan mampu meningkatkan mutu layanan Pendidikan terhadap siswa di SMA IT Insan Cendekia agar siswa mendapatkan Pendidikan yang maksimal yang nanti bisa mereka gunakan di masa mendatang.

Dari data penelitian di atas maka dapat dipahami bahwa, pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan di SMA IT Insan Cendekia bertujuan untuk

memaksimalkan kualitas mutu layanan Pendidikan kepada siswanya yang kemudian berdampak pada prestasi naik itu bidang akademi, maupun dibidang agama, dan ditambah lagi dengan prestasi keagamaan yang menjadi kekhasan dari SMA IT Insan Cendekia Jayapura.

b. Guru

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) bagi guru berdampak terhadap mutu gurunya. Guru dapat bekerja secara professional sesuai dengan bidangnya. Penerapan dari hasil pengembangan sumber daya manusia (SDM) bagi guru diharapkan mampu berkontribusi terhadap kinerja pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan kepada siswa yang menjadi objek dalam Pendidikan.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia Bapak Ahmad Risal, S.Pd. mengatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat berimplikasi terhadap gurunya. Peningkatan kemampuan guru sesuai dengan tupoksinya atau bidang keahlinya. Sehingga dalam penerapannya kepada siswa akan menghasilkan kinerja yang maksimal.

Dari hasil observasi dokumen yang dilakukan kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMA IT Insan Cendekia bahwa hasil dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) diharapkan mampu mendorong guru mata pelajaran untuk mengembangkan materi pembelajarannya.

c. Sekolah

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat berdampak terhadap sekolah SMA IT Insan Cendekia Jayapura. Sekolah menjadi lebih baik dari segi mutu layanan pendidikannya meskipun SMA IT Insan Cendekia masih tergolong baru dibanding sekola-sekolah lainnya, akan tetapi bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya di Kabupaten Jayapura dengan program-program dari hasil pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang telah dilakukan.

Dalam hasil wawancara yang kepada kepala sekolah SMA IT Insan Cendekia bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) tentu berimplikasi terhadap daya saing, serta dapat menarik perhatian kepada masyarakat untuk menyekolahkan anak-

anaknya di SMA IT Insan Cendekia Jayapura, sehingga para orang tua merasa yakin untuk menitipkan anak-anaknya atau menyekolahkan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura.

Dari data penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat dipahami bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) memiliki dampak terhadap sekolah yaitu SMA IT Insan Cendekia Jayapura. SMA IT Insan Cendekia dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya dalam hal mutu layanan pendidikannya sehingga dapat menarik perhatian orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di SMA IT Insan Cendekia Jayapura.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SMA IT Insan Cendekia Jayapura, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan di SMA IT Insan Cendekia dengan mengadakan berbagai kegiatan yang meliputi: program pelatihan, pembinaan guru, murid, dan staf, perencanaan program-program kegiatan, pemberian penghargaan, evaluasi, dan kegiatan-kegiatan yang terprogram. Dengan strategi yang digunakan maka pengembangan sumber daya manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia menjadi lebih baik.
2. Dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di SMA IT Insan Cendekia mendapatkan beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) meliputi: sekolah yang mengkolaborasikan SMA IT Insan Cendekia berbasis boarding school dan kekhasan IT yang menjadi penunjang peningkatan pengetahuan peserta didik. Kemudian faktor penghambat sekolah yang baru dan sedang berkembang dengan kekhasan IT nya sehingga perlu usaha yang lebih untuk pengembangan sumber dayanya. Kemudian karena ini sekolah baru di Kabupaten Jayapura khususnya, maka perlu berpacu kepada sekolah-sekolah Islam lainnya dan harus bisa memenuhi harapan dari pada orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di SMA

IT Insan Cendekia karena kebanyakan orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di SMA IT Insan Cendekia adalah dari kalangan menengah ke atas dan juga orang-orang yang sudah lama bergelut dalam dunia pendidikan.

3. Dampak pengembangan sumber daya manusia (SDM) yaitu dampak bagi siswa yang merupakan pengembangan kualitas siswa, dampak bagi guru berupa peningkatan kualitas kerja, dan dampak bagi sekolah sebagai sarana peningkatan kualitas layanan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal. 2018, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*, (Cet. 1; Yogyakarta: Penerbit Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga).
- Busro Muhammad. 2018, *Teori-Teori Manajemen Sumber daya Manusia* (Cet. 1; Jakarta: Pranada Media Group).
- Fathoni Abdurrahmat. 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta).
- H. Al-Fadjar Anshory. 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Cet. 1, Sidoarjo: Indomedia Pustaka).
- Ibrahim Meimoon. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengelolaan PTS Di antara Kompetensi dan Kinerja Dosen*, (Cet. 1; Makassar: Fahmis Pustaka).
- J. Maleong Lexi. 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Muhaimin, dkk. 2008, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Rilfayanti Thomassawa, *Pembinaan Aparatur Terhadap Peningkatan Kinerja Pada Kantor Lurah Gebangrejo Barat Kecamatan Poso Kota*, Jurnal Ilmiah Administratie Volume: 13 Nomor : 1 Edisi : September 2019.
- Rudi Hartono Ismail. 2018, *Meningkatkan SDM Berkualitas Melalui Pendidikan: Menyiapkan SDM Papua yang berdaya saing*, (Cet. 1; Bandung: Penerbit Alfabeta).
- Sagala Saiful. 2007, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Cet.1, Bandung: Penerbit Alfabeta).

- Simamora H. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta).
- Thoha Miftah. 2002, *Pembinaan Organisasi: Proses Diagnosa*, (Cet.1, Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo).
- Tim Redaksi Sinar Grafika. 2007, *Undang-undang Sisdiknas 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika).